

# Rancang Bangun Aplikasi Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Spreadsheet Pada CV. ABC

Hendra Sanjaya Kusno<sup>1✉</sup>, Hasto Finanto<sup>2</sup>, Sisca Santika<sup>3</sup>, Ranita Ramadhani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Balikpapan, Indonesia.

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Balikpapan, Indonesia.

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Balikpapan, Indonesia.

<sup>4</sup>Politeknik Negeri Balikpapan, Indonesia.

✉Corresponding author: hendra.sanjaya@poltekba.ac.id

## Abstrak

Fokus penelitian ini adalah untuk menemukan permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan serta merancang dan mengembangkan Aplikasi Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Spreadsheet pada CV. ABC. Metode yang dipakai yaitu Participatory Action Research (PAR) dengan pendekatan pengembangan produk. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik inquiry, observasi, dan wawancara. Design serta subjek, alat serta prosedur mengumpulkan dan menganalisis data adalah semua bagian dari tahapan penelitian. Barang yang dikembangkan telah berhasil diimplementasikan dengan baik. Selain meningkatkan kemudahan penggunaan, aplikasi ini memungkinkan pengolahan transaksi keuangan dan pembuatan laporan keuangan yang fleksibel secara otomatis CV. ABC menunjukkan penerimaan positif terhadap teknologi ini dan keinginan untuk menggunakannya dalam jangka panjang. Penelitian ini mendemonstrasikan keberhasilan pengembangan dan implementasi SIA berbasis Spreadsheet yang sesuai dengan kebutuhan CV. ABC. Temuan ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM), menekankan pada dampak dirasakan sehingga mempengaruhi penerimaan teknologi serta kemudahan penggunaan.

## Abstract

*This research aims to pinpoint problems in preparing financial statements and designing and developing Spreadsheet-Based Financial Statement Accounting Applications at CV. ABC. Participatory Action Research is the methodology employed (PAR) with a product development approach. Interviews, observation, and inquiry methods are used to gather data. Design as well as subjects, tools and procedures for collecting and analysing data are all part of the research stages. The developed item has been successfully implemented. In addition to improving ease of use, the application enables flexible financial transaction processing and financial report generation automatically. CV. ABC showed positive acceptance of this technology and a desire to use it in the long term. This research demonstrates the successful development and implementation of a Spreadsheet-based AIS that meets the needs of CV. ABC. The results align with the TAM (Technology Acceptance Model), which highlights the influence that perception has on technology adoption and usability.*

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2024 Hendra Sanjaya Kusno, Hasto Finanto, Sisca Santika, Ranita Ramadhani

## Article history

Received 2024-07-01

Accepted 2024-08-25

Published 2024-10-31

## Kata kunci

Sistem Informasi  
Akuntansi;  
Laporan Keuangan;  
Spreadsheet;  
Technology  
Acceptance Model.

## Keywords

Information Systems for  
Accounting;  
Financel Reports;  
Spreadsheet;  
Technology Acceptance  
Model.

## 1. Pendahuluan

Sebuah entitas yang dapat menghasilkan laporan keuangan merupakan nilai tambah yang begitu signifikan bagi berjalannya operasional usaha yang efektif dan efisien. Hasil terakhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan, yang dibuat dari pencatatan transaksi keuangan. Pihak berkepentingan internal dan eksternal dapat melihat posisi penganggaran, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas dengan melihatnya secara sistematis (Setiawan, 2021).

Salah satu metode untuk membuat laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi adalah dengan merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik. SIA dapat menghasilkan data dengan cepat, tepat, dan akurat, dan dapat melakukan proses data dan pelaporan baik secara komputer maupun manual untuk menghasilkan laporan keuangan (Taufiq, dkk 2023). Melalui laporan keuangan akan memberikan informasi terkait kinerja keuangan sebuah bisnis. Sistem pengendalian internal membutuhkan data dari laporan keuangan mempengaruhi kinerja tersebut (Putri & Endiana, 2020).

Proses akuntansi membantu proses manajemen dengan memberikan data (Abdullah & Kurniawan, 2021). Kualitas laporan keuangan terkait erat dengan proses akuntansi, dan efeknya dapat dijelaskan (Zulfah *et al.*, 2017). Adanya berbagai perangkat lunak di era modern membuat pembukuan akuntansi menjadi lebih mudah. Teknologi komputer yang semakin berkembang memungkinkan pekerjaan dilakukan dengan lebih mudah dan bahkan dapat menyelesaikan masalah (Syadiani, 2018).

Dalam melakukan aktivitas sehari-hari, karyawan di perusahaan swasta maupun pemerintah harus menggunakan komputer. Ini karena komputer membantu menghasilkan data yang akurat, cepat, dan akurat (Haryadi & Yulianto, 2017). Namun, tanpa sebuah sistem yang dapat menggabungkan proses pengolahan data dengan fungsi komputer, fungsinya sebagai alat canggih masih belum sempurna (Yanuardi & Permana, 2019).

Pembuatan laporan keuangan di CV. ABC masih menggunakan aplikasi *Microsoft Word*. Bagian *Accounting* akan mencatat data transaksi dan menghitung manual menggunakan kalkulator. Kesalahan pencatatan dan perhitungan sering ditemukan, sehingga dalam proses akuntansi mengalami kendala dan memakan waktu yang lebih lama. Sebagai entitas bisnis yang berorientasi pada laba, hal tersebut tidak dapat dibiarkan. CV. ABC perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Penelitian tersebut membuat laporan keuangan dengan aplikasi *Microsoft Excel* berdasarkan SAK EMKM semakin efisien serta akurat. Laporan keuangan dalam penelitian ini didasarkan pada SAK EMKM dimaksudkan dengan CV. ABC guna memenuhi kebutuhan yang mendesak, tindakan diperlukan berdasarkan masalah yang ada. Komputerisasi sistem akuntansi menggunakan *Spreadsheet* dapat menyelesaikan masalah. Proses akuntansi diharapkan dapat membantu CV. ABC mengelola keuangan dan mengurangi kesalahan laporan keuangan.

Dasar pemikiran dari penelitian ini disusun atas dasar fenomena yang terjadi dan hasil observasi awal peneliti pada CV. ABC. Mengacu pada *Theory Acceptance Model (TAM)*, Penelitian ini dapat menjelaskan perilaku dan sikap pengguna terhadap penerimaan komputer aplikasi penyusunan laporan keuangan. Terinspirasi dari penelitian sebelumnya yaitu, penelitian Vidyasari (2022), setelah melewati uji coba dengan Bimbingan Teknologi (Bimtek), wawancara dilakukan dengan dasar pertanyaan mengarah pada TAM dalam penerimaan teknologi berupa sistem informasi akuntansi berbasis *Spreadsheet* atau Microsoft Excel. Fokus akan didalami adalah terkait dengan komponen kegunaan dan kemudahan dalam penggunaan teknologi sehingga, dapat diterima oleh CV. ABC.

## 2. Metode

Jenis penelitian ini adalah *Participatory Action Research (PAR)* di mana pendekatan yang mengharuskan peneliti untuk berinteraksi langsung ke lapangan guna mengumpulkan data sekaligus diskusi dalam rangka keberlanjutan dan perkembangan produk. Prosedur dilakukan dengan komunikasi di mana nantinya peneliti mengumpulkan bukti transaksi guna penyusunan laporan keuangan CV. ABC. Data dikumpulkan dalam kegiatan Bimtek melalui uji coba produk dengan pengumpulan data non-partisipan yaitu observasi lapangan oleh peneliti dan pengumpulan

data partisipasi yakni mengumpulkan data melalui wawancara setelah pelaksanaan Bimtek bersama pihak-pihak terkait. Pengumpulan data dilakukan untuk membangun kesempurnaan daripada produk yang dihasilkan. Dengan teknik analisis data Setiap *sheet* dari program *Spreadsheet* dibentuk proses akuntansi secara sistematis. Dimulai dari pengumpulan bukti transaksi sekaligus identifikasi, pencatatan dan pengelompokan, dilanjutkan tahap penyusunan buku kas serta, rekapitulasi dalam jangka waktu bulan hingga tahun, dan pelaporan keuangan. Kualitas dari penyajian laporan keuangan ditentukan dari pembukuan akuntansi yang minim kesalahan. Melalui Bimtek untuk uji coba, pertanyaan penelitian mampu terjawab sehingga memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Jawaban atas pertanyaan penelitian menjadi data yang teranalisis mampu menghasilkan kesimpulan atas penelitian pengembangan ini. Analisis data disajikan dalam bentuk produk hasil.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

Peneliti memakai metode *Participatory Action Research* (PAR) untuk menemukan CV. ABC yang diperlukan saat membuat rancang bangun. Menurut Kemmis dan McTaggart (2005), mendefinisikan PAR sebagai bentuk penelitian kolektif yang melibatkan peneliti dan peserta dalam hal ini manajemen CV. ABC, untuk menguji pengetahuan tentang realitas dan perubahannya. Identifikasi peneliti dilakukan untuk membantu CV. ABC untuk bersama-sama merumuskan pertanyaan penelitian. Permasalah pokok yang terjadi adalah pembukuan akuntansi yang hanya berfokus pada pencatatan di buku kas dan pembukuan dilakukan secara manual.

Secara bertahap, sistem informasi akuntansi dirancang berdasarkan aspirasi pengguna dan hasil *inquiry* laporan keuangan tahun 2023. Untuk menyelesaikan dan melanjutkan uji coba sistem, manajemen dan pemilik CV ABC terlibat dalam diskusi sistem. Setelah melakukan uji coba kinerja dan pendampingan, sistem informasi akuntansi dimasukkan ke dalam aplikasi CV. ABC. Hal ini sejalan dilakukan karena kepuasan pengguna dan manfaat yang dirasakan adalah penentu utama niat keberlanjutan penggunaan sistem informasi (Bhattacharjee, 2001). Berdasarkan data *inquiry* dan observasi yang terkumpul maka daftar akun dan fitur pengembangan aplikasi *Spreadsheet Microsoft Excel* dirancang.

Berdasarkan data informasi transaksi-transaksi pada buku kas CV. ABC menjadi acuan klasifikasi atas akun-akun dan fitur yang ada pada pengembangan aplikasi. Sistem informasi akuntansi pada pengembangan aplikasi dibuat dengan sederhana agar mudah dipahami dan digunakan oleh CV. ABC. Produk pengembangan sistem informasi akuntansi dikembangkan dalam *Spreadsheet Microsoft Excel*. Sistem informasi akuntansi untuk laporan keuangan CV. ABC dimulai dengan pembentukan *sheet* 1 yaitu, Menu Utama hingga Rekapitulasi Laba (Rugi) Setahun yang dilengkapi dengan informasi seperti nama CV. ABC, logo, informasi pengguna, dan informasi lainnya.

FGD menjadi sarana untuk mengetahui keinginan dari mitra, sehingga penyesuaian dapat dilakukan terhadap produk hasil. Ini sejalan dengan gagasan Kitzinger (1995) menyatakan bahwa, FGD memungkinkan peneliti untuk mempelajari cara orang berpikir dan memberikan wawasan tentang mengapa mereka berpikir seperti itu. FGD dilakukan bersama manajemen CV. ABC dengan pembahasan mengenai *Spreadsheet* yang telah selesai dirancang, untuk selanjutnya dapat diuji melalui Bimtek.

Dari FGD yang dilakukan dihasilkan beberapa informasi terkait penilaian dan pemahaman manajemen CV. ABC terkait *Spreadsheet* yang dirancang. Pertama, manajemen masih belum memahami perbedaan antara sheet Entitas dengan Pengguna. Menurut manajemen CV. ABC, tidak ada perbedaan diantara kedua sheet tersebut. Untuk itu, dalam FGD tersebut penulis menjelaskan perbedaannya, bahwa untuk sheet entitas diisi informasi terkait CV. ABC, sedangkan sheet pengguna diisi identitas pegawai atau karyawan yang mengakses *Spreadsheet*.

Kedua, melalui FGD ini diperoleh informasi bahwa, selama ini CV. ABC Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dibuat tanpa menggunakan Jurnal Umum. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan edukasi dalam implementasi sistem akuntansi yang telah dirancang, seperti yang diungkapkan oleh Rommey dan Steinbart (2018) bahwa, keberhasilan implementasi

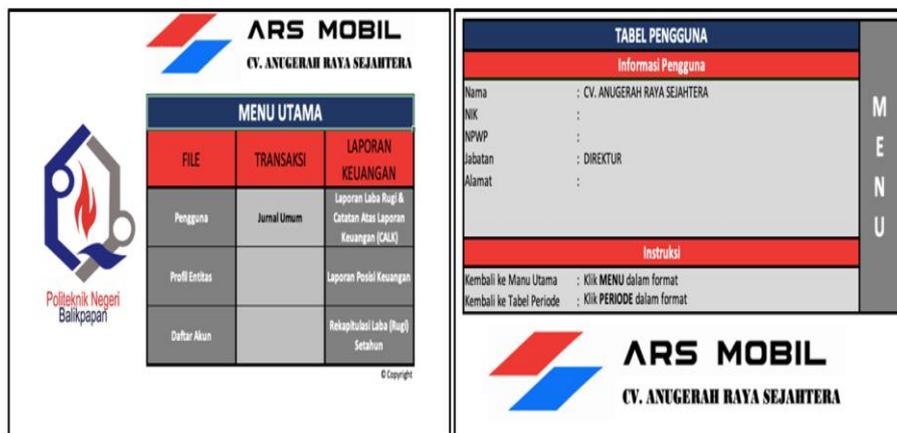
sistem informasi akuntansi bergantung pada pemahaman dan keterampilan pengguna. Proses pencatatan yang dilakukan hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran saja. Permasalahannya adalah manajemen CV. ABC belum memahami terkait pencatatan melalui Jurnal Umum, sehingga penulis dalam FGD ini menjelaskan terkait dasar-dasar pencatatan menggunakan Jurnal Umum, termasuk akun-akun yang akan digunakan dan ketentuan debit kredit untuk Aset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan dan Beban.

Ketiga, melalui FGD ini juga membahas daftar akun yang digunakan dalam *Spreadsheet* yang dirancang. Pembahasan ini menunjukkan pendekatan partisipatif dalam pengembangan sistem sehingga, dapat meningkatkan penerimaan dan efektivitas sistem yang dikembangkan (Aveson & Fitzgerald, 2006). Seperti contohnya pada akun pendapatan jasa dan penjualan yang telah ditetapkan di awal, namun manajemen CV. ABC meminta untuk kedua akun tersebut dilebur menjadi satu akun "Pendapatan". Selain itu, untuk beban gaji dan upah yang di awal menjadi satu akun, manajemen CV. ABC meminta untuk dipisahkan, karena mengingat karyawan yang bekerja beberapa dibayarkan berdasarkan jam bekerja bukan gaji bulanan.

Pada akhir FGD, manajemen CV. ABC mengungkapkan antusias dalam penggunaan *Spreadsheet* yang digunakan untuk menyusun dan mencatat laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan Davis (1989) mengusulkan *Technology Acceptance Model (TAM)*, dengan mengemukakan, persepsi tentang penerimaan teknologi serta kemudahan penggunaan adalah komponen utama yang berdampak penerimaan teknologi baru. Kemudahan dan manfaat yang akan diberikan oleh *Spreadsheet* yang dirancang, menurut manajemen akan memberikan efisiensi waktu yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dari pandangan yang disampaikan tersebut penggunaan sistem mulai mengarah pada implikasi dari TAM, yaitu dengan produk yang memberikan manfaat dalam penggunaan yang dipahami maka akan membentuk motivasi bagi pengguna untuk menggunakan produk.

Berikut ini merupakan rancangan sistem informasi akuntansi pengembangan aplikasi *Spreadsheet* CV. ABC:

### 1) Menu Utama dan Pengguna



Gambar 1. Menu Utama dan Pengguna



digunakan dalam mempermudah penyusunan laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa, komponen TAM, **Kegunaan yang Dirasakan** (*Percieved Usefulness*) telah terjawab.

Manfaat yang dialami manajemen melalui Bimtek memberi manfaat secara langsung terhadap CV. ABC. Faktor penting yang memprediksi niat untuk menggunakan teknologi adalah kemudahan penggunaan dan kegunaan yang dirasakan (Legris, *et al.*, 2003). Dalam wawancara, disebutkan kemudahan penggunaan yang dirasakan melalui fitur otomatis pada sistem memberi fleksibilitas dalam penggunaannya, sehingga pembukuan yang dilakukan menjadi tersistematis. Hal tersebut menjawab pertanyaan atas **Persepsi Kemudahan Penggunaan** dalam komponen TAM.

Data yang diperoleh dari wawancara juga menghasilkan pemahaman bahwa penerimaan teknologi yaitu dengan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *Spreadsheet* ini dipengaruhi pula oleh Sumber Daya Manusia (SDM). Namun, menurut Igarria, *et al.*, (1997), faktor organisasi dan individual mempengaruhi penerimaan teknologi. Dari hasil wawancara, manajemen berkeyakinan bahwa penggunaan sistem ini tergantung pada SDM atau karyawan yang ditugaskan. Selain itu, lingkungan dan kebiasaan dari SDM menjadi dasar niat atau keinginan dalam menggunakan sistem dibalik kemudahan dan kegunaan dari sistem. Hal ini berarah pada pertanyaan atas komponen TAM **Minat Perilaku** dari individu.

Sikap SDM menjadi perhatian dalam penerimaan teknologi, Agarwal dan Prasad (1999), menekankan karakteristik individual memainkan peran penting dalam penerimaan teknologi informasi. Ke arah mana perilaku SDM tersebut untuk menggunakan sistem, mengingat sikap yang mempengaruhi niat perilaku dari SDM. Penggunaan *Spreadsheet* tentunya mengharuskan pengguna menggunakan komputer atau laptop untuk mengakses *Spreadsheet*. Manajemen berkomitmen untuk terus belajar menggunakan sistem yang telah dirancang dan menjadikannya kebiasaan dalam kegiatan operasionalnya. Tidak menggunakan tulis tangan, ataupun buku lagi. Mengarah pada komponen TAM mengenai **Sikap terhadap Perilaku**.

Komponen TAM **Perilaku**, terjawab dengan hasil wawancara yang menjelaskan bahwa, manajemen sadar kemudahan yang dapat dihasilkan jika menggunakan sistem. Sejalan dengan temuan menurut King dan He (2006) TAM adalah model dapat diandalkan dan berpengalaman sehingga dipakai secara luas untuk memprediksi penerimaan pengguna. Lebih mudahnya mencari data laporan per bulan hingga, mengetahui saldo masing-masing akun merupakan dampak yang dirasakan oleh pengguna. Bimtek membuat manajemen merasakan langsung dampak yang dapat diberikan oleh sistem yang telah dirancang. Hal ini menjadi perilaku manajemen dalam penggunaan sistem secara langsung melalui uji coba dalam Bimtek yang telah dilaksanakan.

#### 4. Simpulan

Dari penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) untuk mengembangkan sistem akuntansi *Microsoft Excel* berbasis CV. ABC. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah sistem pembukuan manual yang hanya berfokus pada pencatatan di buku kas. Menurut *Technology Acceptance Model* (TAM), sistem informasi akuntansi diharapkan dapat diterima oleh pengguna karena tampilannya menarik dan mudah digunakan. Hasil penelitian, sistem dibuat dapat diterima baik oleh manajemen CV. ABC setelah dilakukan beberapa penyesuaian berdasarkan *Focus Group Discussion* (FGD) dan Bimbingan Teknis (Bimtek). Manajemen menunjukkan minat perilaku yang positif terhadap penggunaan sistem ini karena manfaat langsung yang dirasakan, seperti kemudahan dalam menyusun laporan keuangan dan efisiensi waktu. Selain itu, faktor sumber daya manusia (SDM) juga berpengaruh dalam penerimaan teknologi ini, dengan komitmen untuk terus belajar dan beradaptasi dengan sistem baru.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), Politeknik Negeri Balikpapan atas dukungan finansial yang diberikan melalui skema penelitiin Kerjasama dengan nomor kontrak 31/PL32.13/SPK-LT/2024. Dukungan yang diberikan sangat berharga dalam terlaksananya penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, A., & Kurniawan, R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Desa Wisata Pentingsari Menggunakan Metode Prototyping. *Automata*, 7. <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/17340>
- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1).
- Agarwal, R., & Prasad, J. (1999). Are individual differences germane to the acceptance of new information technologies? *Decision Sciences*, 30(2), 361-391.
- Aveson, D., & Fitzgerald, G. (2006). Methodologies for developing information systems: A historical perspective. In *IFIP World Computer Congress, TC 8* (pp. 27-38). Boston, MA: Springer US.
- Baridwan, Z. (2005). Sistem Informasi Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: BPFE
- Bhattacharjee, A. (2001). Understanding information systems continuance: An expectation-confirmation model. *MIS Quarterly*, 25(3), 351-370
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting information systems*. Pearson.
- Budiman, R. (2021). *Strategi manajemen portofolio investasi saham*. Elex Media Komputindo.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Hafni, R., & Rozali, A. (2017). Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(2), 77-96. [http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf\\_58](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf_58)
- Haryadi, K. H., & Yulianto, H. D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada Arkan Graha Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 2(2), 204-221. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v2i2.1824>.
- Igbaria, M., Zinatelli, N., Cragg, P., & Cavaye, A. L. (1997). Personal computing acceptance factors in small firms: A structural equation model. *MIS Quarterly*, 21(3), 279-305.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2005). *Participatory Action Research: Communicative action and the public sphere*. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *The Sage handbook of qualitative research* (3rd ed., pp. 559-603). Sage Publications.
- King, W. R., & He, J. (2006). A meta-analysis of the technology acceptance model. *Information & Management*, 43(6), 740-755.
- Lee, Y., Kozar, K. A., & Larsen, K. R. (2003). The technology acceptance model: Past, present, and future. *Communications of the Association for Information Systems*, 12(1), 50.
- Legris, P., Ingham, J., & Collette, P. (2003). Why do people use information technology? A critical review of the technology acceptance model. *Information & Management*, 40(3), 191-204.
- Miftah, M., & Febri Sukmawati. (2020). Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Dengan Metode Accrual Basis Pada Klinik As Shifa Kendal. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 13(1), 47-62. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.156>.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>.
- Reason, P., & Bradbury, H. (Eds.). (2008). *The SAGE handbook of action research: Participative inquiry and practice* (2nd ed.). Sage Publications.
- Sayekti, F., & Putarta, P. (2016). Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 196-209. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3075>.

- Setiawan, E. (2021). Pemahaman Masyarakat Tentang Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(02), 580–590.
- Sujarweni, V.W. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Syadiani, R. M. (2018). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 3(1), 288–300. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v3i1.1819>.
- Taufiq, A. R., Iswahyudi, M., & Kusno, H. S. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.
- Vidyasari, R. (2022). Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis *Microsoft Excel* pada UMKM Umita Food and Drink. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1). <https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4589>.
- Yanuardi, Y., & Permana, A. A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada PT. Secret Discoveries Travel and Leisure Berbasis Web. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 2(2).
- Zulfah, I., Wahyuni, S., & Nurfaza, A. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 3(November), 46–57.